

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris apakah terdapat perbedaan manajemen laba sebelum dan sesudah Konvergensi *International Financial Reporting Standard* (IFRS). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, yang berasal dari *Indosia Stoxk Exchange* (IDX). Perusahaan yang terpilih menjadi sampel perusahaan sebanyak 196 perusahaan, dengan jumlah sampel pada tahun 2010-2011 sebelum IFRS sebanyak 98 perusahaan, tahun 2012-2013 sebanyak 98 perusahaan.

Terdapat tiga pengujian dalam penelitian ini, pengujian hipotesis pertama untuk melihat perbedaan manajemen laba akrual sebelum dan sesudah konvergensi *International Financial Reporting Standard* (IFRS), hipotesis kedua untuk melihat perbedaan manajemen laba riil melalui arus kas operasi sebelum dan sesudah konvergensi *International Financial Reporting Standard* (IFRS), dan hipotesis ketiga untuk melihat perbedaan manajemen laba riil melalui biaya produksi sebelum dan sesudah konvergensi *International Financial Reporting Standard* (IFRS). Pada pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan alat uji yaitu parametrik uji *Paired Sample T-Test*, Karena data berdistribusi normal. Pada hipotesis kedua menggunakan alat uji non parametrik uji *Wilcoxon*

Rank Test Karena data tidak terdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur di Indonesia terindikasi secara signifikan melakukan manajemen laba sebelum dan sesudah Konvergensi *International Financial Reporting Standard (IFRS)*
2. Hasil hipotesis pertama menggunakan alat uji *Paired Sample T-Test* membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan manajemen laba akrual sebelum dan sesudah konvergensi *International Financial Reporting Standard*. Hal ini perusahaan yang melakukan manajemen laba akrual metode yang digunakan tidak konsisten dengan pencatatan transaksi pada metode tertentu. Pada tahun sesudah diterapkan IFRS diharapkan perusahaan tidak melakukan manajemen laba, tetapi masih terdapat perusahaan yang tetap melakukan manajemen laba.
3. Hasil hipotesis kedua menggunakan alat uji *Paired Sample T-Test*. Membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan manajemen laba riil melalui arus kas operasi sebelum dan sesudah Konvergensi *International Financial Reporting Standard (IFRS)*. Hal ini dikarenakan manajemen laba riil melalui arus kas operasi dilakukan melalui manajemen penjualan untuk meningkatkan penjualan, dengan cara memberikan potongan/diskon dan memberikan jangka waktu kredit. Dibuktikan dengan adanya penyimpangan yang tinggi pada nilai rata-rata penjualan yang terdapat pada analisis deskriptif penjualan.

4. Hasil hipotesis ketiga menggunakan alat uji *Wilcoxon signed rank Test*. Membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan manajemen laba riil melalui biaya produksi sebelum dan sesudah Konvergensi *International Financial Reporting Standard (IFRS)*. Pada tahun sesudah IFRS, perusahaan masih banyak yang melakukan manajemen laba riil melalui biaya produksi. Hal ini dikarenakan perusahaan yang melakukan manajemen laba melalui biaya produksi melakukan produksi secara besar-besaran dari pada yang dibutuhkan, ini disebabkan oleh perusahaan ingin mencapai permintaan yang diharapkan. Ini dibuktikan dengan adanya penyimpangan yang tinggi pada nilai rata-rata produksi yang terdapat pada analisis deskriptif produksi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah berusaha mengembangkan penelitian terdahulu. Namun demikian, masih terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini. Keterbatasan yang dimaksud meliputi :

1. Untuk mencari koefisien *discretionary Accrual*, Abnormal Arus kas operasi (ABN_CFO), dan Abnormal biaya produksi menggunakan seluruh sektor perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2. Pemilihan sampel tidak memperhatikan secara seksama apakah perusahaan sudah menerapkan atau belum menerapkan IFRS

5.3 Saran

Sehubungan dengan keterbatasan peneliti diatas, maka untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode yang lebih panjang.

2. Penelitian selanjutnya dapat menguji ulang penelitian ini dan menambah variabel yang dianggap memiliki pengaruh yang cukup kuat, seperti perpajakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amirin, M. Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Edisi 1, Cetakan Keempat, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000.
- Anthony dan Govindarajan. 2005. *Management Control System*, Edisi 11,
- Ardiati, Aloysia Yanti. 2003. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi, *Simposium Nasional Akuntansi VI Sesi 5/B*.
- Barth, M.E., W.R. Landsman and Lang M.H (2008) International Accounting Standard and Accounting Quality. <http://www.SSRN> diakses tanggal 21 September 2014.
- Cahyati, Dewi Ari. 2011. Peluang Manajemen Laba Pasca Konvergensi IFRS Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Empiris. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan vol. 2 No. 1 Hal 1-7*.
- Cahyati. 2010. Implikasi Tindakan Perataan Laba terhadap Pengambilan Keputusan Oleh Investor. *Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi Vol. 2 hal. 58-66*
- Dechow, P.M., Sloan, R. G., dan Sweeny, A.P. (1995) Detecting Earning Management, *The Accounting Review*, vol 70, No. 21 p. 193 - 225. Empat, Buku 2, Jakarta.
- Ewert dan Wagenhof. 2005. Economic Effects of Tightening Accounting Standards to restrict Earning Management. *The accounting Review*. Vol 80 P. 1101-1124
- Ghozali, Imam, 2009. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*", Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- IAI. 2009. Standar Akuntansi Keuangan, Salemba empat
- I Gede Pandita dkk 2013. Manajemen laba sebelum dan sesudah Pergantian Chief Executive Officer (CEO). *E-jurnal akuntansi universitas udayana* 3.1 (2013):55
- Inke Livia 2013. Praktik manajemen laba untuk menghindari kerugian (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010-2012)

- Immanuela , Intan.2009. Adopsi Penuh dan Harmonisasi Standar Akuntansi Internasional. *Jurnal Ilmiah Widya Warta*. Vol. 33, No. 1, hal. 69-75.
- Jensen, M.C. dan W.H. Meckling, 1976. Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio & Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta :BPFE.
- Kartikahadi, Hans.2010.Tinjauan Kritis Penerapan Standar Akuntansi Dulu Sekarang. *Ekonomi Business & Accounting Review* Vol. III no.1 April hal. 7-19
- Kim, Yongtae. Myung Seok Park, dan Benson Wier. 2012. Is Earnings Quality Associated with Corporate Social Responsibility?. *The Accounting Review* Vol. 87, No. 3 2012 pp. 761–796.
- Koyuimirsu. 2011. Dampak Manajemen Laba AkruaI dan Manajemen Laba Riil terhadap Kinerja Pasar. *Skripsi* : Universitas Diponegoro Semarang
- Lantto, Anna Maija. 2007. Does IFRS Improve The Usefulness Of Accounting Information in Code-Law Country. [http://www. SSRN](http://www.SSRN) diakses pada tanggal 27 September 2014
- Lestari, Yona Octiani. 2011. Konvergensi International Financial Reporting Standards (IFRS) dan Manajemen Laba di Indonesia. *Jurnal Akuntansi El-Muhasaba* Vol.2 No.2 Hal 1-12.
- Martani, dwi, Sylvia Veronika, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya, 2012, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Jakarta: Salemba Empat.
- Nariya. 2012. *Teori Agensi*, (Online), (<http://dukuntansi.wordpress.com>, diakses 29 September 2014).
penerjemah: F.X. Kurniawan Tjakrawala, dan Krista. Penerbit Salemba
- Pramudji, Trihartati, 2010, Pengaruh Independensi dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 2 hal. 30-47
- Rahmawati, dkk. 2006. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang
- Roychowdhury, S. 2006. “Earnings Management through Real Activities Manipulation.” *Journal of Accounting and Economics*. 42: 335 370.

- Schipper, Khaterine and Linda Vincent. 2003. "Earnings Quality". *Accounting Horizons*, Vol. 17. Supplemen.
- Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory*. New Jersey : Prentice Hall.
- Sri Haryati, Iramani, dkk. 2010. Buku Ajar Manajemen Keuangan. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya
- Sugiyono (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. Prof. Dr. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, CV. Bandung.
- Sulistyanto, Sri. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Suwardjono, 2012. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, Edisi ketiga BPFE, YOGYAKARTA.
- Tatang Ary. "Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka". *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 2, No. 2, Nopember 2000
- Wahyuningtyas, F. 2010. *Penggunaan Laba dan Arus Kas untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Bukan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2008)*. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Webster dan Thompson . 2005. *Earnings Quality under rules vs principle based : A test of Skinner Hyphotesis*. *Http. SSRN* diakses pada [http://www. SSRN](http://www.SSRN) diakses pada tanggal 22 September 2014